

ABSTRAK

Salza Happy Parawita, 110710167, Hubungan antara Konflik Peran dan Perilaku Produktif dengan Masa Kerja sebagai Variabel Moderator pada Wanita Peran Ganda di PT. Bank X Surabaya, 2011. Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya, 2011.

xv+101halaman, 12lampiran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara Konflik Peran dan Perilaku Produktif dengan Masa Kerja sebagai Variabel Moderator pada Wanita Peran Ganda di PT. Bank X Surabaya. Penelitian ini dilakukan untuk memaknai peran wanita telah bergeser dari peran tradisional menjadi modern. Dari hanya memiliki peran tradisional untuk mengurus rumah tangga, kini wanita memiliki peran sosial dimana dapat berkarir dengan didukung pendidikan yang tinggi. Namun menjalani dua peran sekaligus, sebagai seorang pekerja sekaligus sebagai ibu rumah tangga, tidaklah mudah. Peran ganda pun dialami oleh wanita tersebut karena selain berperan di dalam keluarga, wanita tersebut juga berperan di dalam karirnya.

Konflik pekerjaan-keluarga menjelaskan terjadinya benturan antara tanggung jawab pekerjaan dirumah atau kehidupan rumah tangga (Frone & Cooper, 1994). Karyawan yang tidak dapat membagi atau menyeimbangkan waktu untuk urusan keluarga dan bekerja dapat menimbulkan konflik yaitu konflik keluarga dan konflik pekerjaan, atau sering disebut sebagai konflik peran ganda wanita antara keluarga dan pekerjaan. Adanya konflik peran yang banyak terjadi pada karyawan wanita dengan peran ganda akan berefek kepada produktivitas individu dan produktivitas perusahaan. Produktivitas karyawan dapat diukur melalui perilaku produktif yang dimunculkan oleh karyawan. Menurut Fendy Suhariadi (2001) untuk mengukur perilaku produktif dapat mengacu pada dua model perilaku, yaitu perilaku produktif efektif dan perilaku produktif efisien.

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yang bertipe explanatory, karena bertujuan untuk menjelaskan hubungan antar variabel-variabel penelitian melalui uji hipotesis. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah konflik peran (X), variabel terikatnya adalah perilaku produktif efektif (Y_1) dan perilaku produktif efisien (Y_2), dan variable moderator (Z) adalah masa kerja. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini berupa kuisioner.

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan wanita yang sudah menikah, telah memiliki anak, dan telah bekerja selama minimal dua tahun di PT. Bank X Surabaya. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling, yang memberikan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya kepada semua anggota populasi yang berjumlah 100 orang. Dan yang terlibat menjadi sampel

sejumlah 59 orang. Analisis penelitian ini menggunakan korelasi Product Moment Pearson dengan bantuan SPSS versi 20.0 for Mac.

Dari hasil analisis data hasil uji korelasi, diketahui bahwa Koefisien korelasi antara variabel konflik peran dengan variable perilaku produktif efektif adalah sebesar $r = 0.066$ dengan sig. $0.617 > 0.05$ maka hipotesis H_0 yang berbunyi : Tidak ada hubungan antara konflik peran dan perilaku produktif efektif dengan masa kerja sebagai variabel moderator pada wanita peran ganda di PT. BANK X Surabaya dinyatakan diterima. Begitu pula dengan koefisien korelasi antara variabel konflik peran dengan variabel perilaku produktif efisien adalah sebesar $r = 0.204$ dengan sig. $0.121 > 0.05$ maka hipotesis H_0 yang berbunyi : Tidak ada hubungan antara konflik peran dan perilaku produktif efisien dengan masa kerja sebagai variabel moderator pada wanita peran ganda di PT. BANK X Surabaya dinyatakan diterima.

Kata kunci: *konflik peran, produktivitas, perilaku produktif karyawan*

ABSTRACT

Salza Happy Parawita, 110710167, Relationship between Roles and Conduct Productive Conflict with Length of Service as Moderator Variables in Multiple Roles for Women in PT. Bank X Surabaya, 2011, Paper, Psychology University of Airlangga University Surabaya, 2011.

xi+101pages+12enclosures

This study aims to determine whether there is a relationship between Role Conflict and Conduct Productive with Length of Service as Moderator Variables in Multiple Roles for Women in PT. Bank X Surabaya. This study was conducted to interpret the role of women has shifted from the traditional role of being modern. From just have traditional roles to take care of the household, women now have a social role which can be a career high with supported education. But serving two roles at once, as a worker as well as housewives, it is not easy. Dual role was experienced by the woman because in addition to a role in the family, women also play a role in his career.

Work-family conflict to explain the occurrence of conflicts between responsibilities at home job or home life (Frone & Cooper, 1994). Employees who can not devote time to the affairs or balancing family and work can lead to conflict of family conflict and work conflicts, or often referred to as women's dual role conflict between family and work. The existence of role conflict that occurs in many women with multiple roles employees will affect the productivity of individual and company productivity. Employee productivity can be measured through productive behavior that raised by the employees. According Fendy Suhariadi (2001) to measure the productive behavior can refer to two models of behavior, behavior that is effective and productive efficient productive behavior.

This type of research used in this study is quantitative research, the type of explanatory, as it aims to explain the relationship between research variables through hypothesis testing. Independent variables used in this study is the conflicting roles (X), the dependent variable is the effective productive behavior (Y1) and the behavior of productive efficiency (Y2), and moderator variables (Z) is the length of service. Data collection tool in this study a questionnaire. The population in this study were female employees who are married, have children, and have worked for at least two years in PT. Bank X Surabaya. Sampling technique used was purposive sampling, which gives a pre-determined

criteria to all members of a population of 100 people. And involved a sample of some 59 people. Analysis of this study using Pearson Product Moment correlation with SPSS version 20.0 for Mac.

From the analysis of data correlation of test results, it is known that the correlation coefficient between the variable variable behavior conflicts with productive roles effectively amounted to $r = 0066$ with a sig. $0617 > 0.05$ the hypothesis H_0 that reads: There is no relationship between role conflict and productive behavior effectively with length of service as a moderator variable in women multiple roles in the PT. BANK X Surabaya been accepted. Similarly, the correlation coefficient between the variables conflict with the role of productive efficiency is variable behavior of $r = 0204$ with a sig. $0121 > 0.05$ the hypothesis H_0 that reads: There is no relationship between role conflict and productive behavior efficiently with length of service as a moderator variable in women multiple roles in the PT. BANK X Surabaya been accepted.

Key words: conflict of roles, productivity, productive employee behavior